

**ANALISIS PERAN PENGAWASAN *PODCAST* “BOCOR ALUS POLITIK” TEMPO DALAM KERANGKA *MONITORY DEMOCRACY* PADA MASA PEMERINTAHAN
JOKO WIDODO-MA'RUF AMIN**

Zulvian Ramadhan Putra

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran *podcast* “Bocor Alus Politik” yang diproduksi oleh Tempo dalam menjalankan fungsi pengawasan kekuasaan selama pemerintahan Joko Widodo–Ma’ruf Amin periode 2019–2024. Untuk memahami peran tersebut, penelitian ini menggunakan teori *Monitory Democracy* dari John Keane yang menekankan pentingnya pengawasan kekuasaan melalui aktor-aktor di luar institusi formal. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, berdasarkan data primer berupa wawancara dengan narasumber relevan serta data sekunder seperti studi literatur dan tayangan *podcast*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sejak pertama kali disiarkan, Bocor Alus Politik berhasil menarik atensi publik maupun elit pemerintahan. *Podcast* ini berkontribusi terhadap keputusan pemberian sanksi kepada Hakim Mahkamah Konstitusi Anwar Usman dan memicu respons defensif dari sejumlah menteri, memperlihatkan daya tekan komunikasi politik alternatif. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa Bocor Alus Politik memainkan peran signifikan dalam memperkuat pengawasan publik terhadap kekuasaan, terutama di tengah melemahnya fungsi lembaga demokrasi formal.

Kata kunci: Pengawasan kekuasaan, Bocor Alus Politik Tempo, Demokrasi, *Podcast*, Joko Widodo

**AN ANALYSIS OF THE OVERSIGHT ROLE OF TEMPO'S
"BOCOR ALUS POLITIK" PODCAST WITHIN THE FRAMEWORK
OF MONITORY DEMOCRACY DURING THE
JOKO WIDODO–MA'RUF AMIN ADMINISTRATION**

Zulvian Ramadhan Putra

ABSTRACT

This research aims to examine the role of the podcast "Bocor Alus Politik", produced by Tempo, in exercising power oversight during the Joko Widodo–Ma'ruf Amin administration (2019–2024). To explore this role, the study draws on John Keane's theory of Monitory Democracy, which emphasizes the importance of non-formal institutions in scrutinizing power. This study adopts a qualitative case study approach, using primary data from interviews with relevant sources and secondary data from literature studies and podcast episodes. The findings reveal that since its initial broadcast, Bocor Alus Politik has succeeded in capturing public and governmental attention. It played a part in prompting sanctions against Constitutional Court Justice Anwar Usman and elicited defensive responses from several ministers, illustrating the influence of alternative political communication. The research concludes that Bocor Alus Politik has played a significant role in strengthening public oversight of power, especially amid the decline of formal democratic institutions.

Keywords: Power oversight, Bocor Alus Politik Tempo, Democracy, Podcast, Joko Widodo